

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Dimana sistem pengendalian internal dan teknologi informasi sebagai variabel independen. Dan sedangkan kualitas laporan keuangan perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu perusahaan yang ada di wilayah Gresik dan Surabaya dan para profesional yang bekerja di perusahaan perseroan terbatas baik direktur, auditor, akuntan, staf akuntan, administrasi keuangan, manajer keuangan, dan akuntan pajak yang akan dijadikan responden.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sukarini & Dewi (2019) Populasi merupakan keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti dalam penelitian. Populasi ini tidak hanya berupa orang, tetapi juga obyek atau benda alam lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para profesional yang bekerja di perusahaan perseroan terbatas baik direktur, auditor, akuntan, staf akuntan, administrasi keuangan, manajer keuangan, dan akuntan pajak. Teknik

pengambilan sampel ditentukan dengan rumus berikut (Ferdinand, 2006) : $N = (25 \times \text{Jumlah variabel Independen dan Dependen})$ dimana dalam penelitian ini memiliki 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, maka diperoleh populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 responden.

Menurut Ningrum (2018) sampel merupakan sebagian unsur yang berasal dari populasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para profesional yang bekerja di perusahaan perseroaan terbatas baik direktur, auditor, akuntan, staf akuntan, administrasi keuangan, manajer keuangan, dan akuntan pajak. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* artinya metode yang diadopsi oleh peneliti di mana pengumpulan data riset pasar dari kumpulan responden yang tersedia. Teknik ini tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Data subyek ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada para profesional yang bekerja di perusahaan perseroaan terbatas baik direktur, auditor, akuntan, staf akuntan, administrasi keuangan, manajer keuangan, dan akuntan pajak.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer berupa opini subjek secara individual atau kelompok, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti ini mengumpulkan data primer dengan cara survei untuk meminta secara langsung tanggapan dan pendapat responden secara langsung dengan media kuesioner.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan cara kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan dengan cara pembagian kuesioner secara langsung kepada para profesional yang bekerja di perusahaan perseroan terbatas baik direktur, auditor, akuntan, staff akuntan, administrasi keuangan, manajer keuangan, dan akuntan pajak. Jangka waktu pengiriman kuesioner adalah 1 (satu) bulan setelah tanggal pengiriman kuesioner, selanjutnya dapat konfirmasi melalui *via telephone* untuk mengetahui kuesioner sudah dibagikan serta dijawab dan sudah dapat bisa untuk dikelola oleh peneliti.

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.7.1 Definisi Operasional

1. Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan perusahaan adalah ciri khas informasi laporan keuangan yang berguna bagi pemakai yang memenuhi karakteristik kualitatif.

Adapun penjelasan tentang indikator laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Relevan

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang ada didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa di masa lalu ataupun masa kini, serta menegaskan dan mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Dengan demikian informasi yang relevan yaitu:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi yang ada pada laporan keuangan memungkinkan para pengguna untuk mengoreksi ekspektasi mereka pada masa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi pada laporan keuangan dapat membantu para pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan peristiwa di masa lalu.

c) Tepat waktu

Informasi pada laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Informasi pada laporan keuangan perusahaan disajikan secara lengkap serta mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi sebuah butir informasi utama dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas sehingga tidak terdapat kekeliruan dalam penggunaan informasi laporan keuangan.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material. Informasi mungkin relevan tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi laporan keuangan secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal terdapat karakteristik sebagai berikut:

a) Penyajian jujur

Informasi dalam laporan keuangan menggambarkan secara jujur transaksi yang seharusnya disajikan atau secara wajar yang dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian yang dilakukan lebih dari sekali dan hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh beda dari sebelumnya.

c) Netralitas

Informasi dalam laporan keuangan diarahkan kepada kebutuhan umum dan tidak berpihak kebutuahn pada pihak lainnya.

3. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan juga harus dapat diabndingkan, dimana karakteristik ini menunjukkan bahwa membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan perusahaan serta perubahan posisi keuangan secara relatif atau membandingkan kinerja laporan keuangan dengan periode sebelumnya.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pengguna. Untuk itu, para pengguna mengasumsikan memiliki pengetahuan dan wawasan terhadap kegiatan dan lingkungan entitas pelaporan serta adanya kemauan untuk pengguna mempelajari informasi yang dimaksud.

2. Sistem Pengendalian Internal (X1)

Sistem pengendalian internal dapat diartikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi atau perusahaan, serta berperan penting dalam pencegahan dan penggelapan (*fraud*). Sistem pengendalian internal

terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang sudah berlaku.

The *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO) juga memperkenalkan 5 (lima) indikator kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memebrikan jaminan bahwa tujuan pengendalian internal dapat dicapai. Kelima indikator pengendalian internal tersebut adalah sebagai berikut:

a) Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian suatu perusahaan mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian. Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian adalah cara manajemen membagi wewenang dan tanggung jawab, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia kepada pihak yang terkait.

b) Penilaian Risiko Manajemen (*management risk assessment*)

Semua organisasi selalu menghadapi dengan risiko. Contoh-contoh risiko dalam sebuah perusahaan yaitu ancaman persaingan, perubahan aturan, perubahan faktor-faktor ekonomi seperti suku bunga, dan pelanggaran karyawan dan prosedur perusahaan. Pihak manajemen harus mempertimbangkan risiko tersebut dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya sehingga tujuan dari pengendalian internal dapat tercapai.

c) Sistem Komunikasi dan Informasi (*information and communication system*)

Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, aktivitas pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya tuntutan pelaporan. Manajemen juga dapat menggunakan informasi eksternal untuk menilai keadaan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal.

d) Aktivitas Pengendalian (*control activities*)

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan yang dilakukannya.

e) Pemantauan (*monitoring*)

Manajemen wajib melakukan pemantauan terhadap sistem pengendalian manajemen. Pemantauan sistem pengendalian internal dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tidak lanjut hasil audit lainnya. Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal akan mengidentifikasi di mana letak efektifitas pengendalian tersebut. Sistem pengendalian internal dapat dipantau secara rutin. Pemantauan rutin biasa dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan dan tanda-tanda peringatan dari sistem akuntansi.

3. Teknologi Informasi (X2)

Penggunaan teknologi informasi yang benar dan tepat akan dapat mendukung terbentuknya laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan ini memberikan bukti adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pada laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi ini akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi salah satunya yaitu ketepatanwaktuan.

Indikator teknologi informasi adalah subsistem yang terbentuk sehubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Turban, et al (2005) menjelaskan indikator teknologi informasi sebagai berikut:

a) Perangkat Keras (hardware)

Perangkat keras merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi yang canggih meliputi semua peralatan yang digunakan dalam memproses informasi. Sumber daya ini tidak terbatas tetapi digunakan semua media tempat pencatatan data.

b) Perangkat Lunak (software)

Perangkat lunak merupakan sebuah program komputer yang menjembatani pengguna komputer dan perangkat keras yang sedang digunakan. Perangkat lunak ini sistem komputer yang tidak memiliki wujud fisik yang diinstal dalam sebuah komputer untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan yang harus

dilakukan oleh komputer. Perangkat lunak meliputi microsoft word, microsoft excel, dan microsoft power point.

c) Basis Data (database)

Basis data atau sering dikenal sebagai database merupakan sekumpulan data yang dikelola berdasarkan ketentuan yang saling berkaitan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya. Basis data ini memiliki peran penting dalam perangkat lunak untuk mengumpulkan informasi, data, atau file secara terintegrasi. Meliputi pengelolaan data yang efektif agar dapat memberikan informasi kepada para pengguna dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

d) Jaringan Komunikasi

Pola jaringan komunikasi dalam organisasi dapat dipahami sebagai hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan secara tepat sehingga pesan yang dimaksud juga dapat dipahami. Fungsi jaringan komunikasi adalah untuk berbagai sumber daya yang dimiliki dan untuk berkomunikasi secara elektronik.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda atau multiple linier regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Adapun langkahnya sebagai berikut:

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif juga digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan demografi responden. Statistik deskriptif menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian dan minimum maksimum (Putri & Endiana, 2020).

3.8.2 Uji Kualitas Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS. Analisis ini mempunyai tujuan untuk menentukan pengaruh antaran variabel sistem pengendalian internal (X1) dan teknologi informasi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan (Y).

3.8.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah untuk melihat kecermatan alat ukur yaitu mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini, suatu kuesioner dinyatakan valid, jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Person Correlation* yang terdapat dalam program SPSS.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, atau skala lima tingkatan yaitu satu bentuk skala yang digunakan untuk mengumpulkan

data demi mengetahui data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi.

Tabel 3.1
Metode Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
(5)	(4)	(3)	(2)	(1)

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu kuesioner dikatakan andal jika jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas bahwa untuk mengukur reliabilitas dengan uji Cronbach Alpha (α). Apabila suatu variabel dikatakan andal jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,06$.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji regresi dilakukan, data harus diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik untuk persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang akan digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah variabel dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka regresi mengikuti asumsi normalitas sedangkan jika data menyebar menjauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga dapat digunakan untuk melihat kenormalan distribusi data yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil dari kolmogorov-Smirnov mendapatkan hasil nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolieritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolineritas dilihat dari nilai tolerance serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lain. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Persamaan regresi yang bebas multikolinearitas juga ditunjukkan dengan koefisiensi korelasi antara variabel independen haruslah dibawah 0,5.

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan pada heterokedastisitas kesalahan yang terjadi tidak random, tetapi menunjukkan bahwa hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel tersebut. Heterokedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dan satu pengamatan lainnya. Hasil heterokedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Ketika mendapatkan hasil titik-titik pada data yang ada menyebar, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model tersebut. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas ada beberapa cara yaitu:

- a. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SPRESID). Deteksi ada tidanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).
- b. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Dan jika ada pola yang jelas secara titik-titik maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.3.4 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi

linier berganda (*multiple regression*). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Sistem Pengendalian Internal

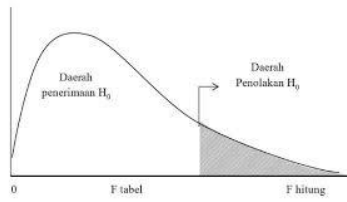
X2 = Teknologi Informasi

e = Error

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji F (Simultan)

Uji statistik F berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi secara parsial (uji F) pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANNOVA. Untuk mengetahui variabel-variabel simultan mempengaruhi dependen dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom *Sig.* Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.



Gambar 3.1
Kurva Uji F

3.8.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi secara parsial (uji t) pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Penerimaan atau penolakan dalam hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (α) $< 0,05$ = penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Artinya secara parsial dan signifikan variabel dependen berpengaruh oleh variabel independen.
2. Jika nilai signifikan (α) $> 0,05$ = penolakan H_1 dan penerimaan H_0 . Artinya secara parsial dan signifikan variabel dependen tidak berpengaruh oleh variabel independen.



Gambar 3.2
Kurva Uji T

Pada penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%

- a. H_0 diterima jika : t_{hitung} atau nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05).
- b. H_a diterima jika : t_{hitung} atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05).

3.8.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) mempunyai tujuan adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Nilai R^2 sebesar 0 sampai 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen.

